

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang status terakhir subjek penelitian. Desain pada penelitian ini *cross sectional* yaitu dengan mengumpulkan data yang dilakukan sekaligus pada suatu saat, tetapi objek penelitian ini hanya diobservasi sekali saja. Kemudian data dikumpulkan, dirangkum serta diinterpretasikan selanjutnya diolah dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang jelas, terarah dan menyeluruh dari masalah yang menjadi objek penelitian.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data survei gizi dan kesehatan balita yang merupakan Praktik Belajar Lapangan (PBL) mata kuliah Perencanaan Program Gizi (PPG). Adapun pelaksanaan mata kuliah PPG telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Pengambilan data dilakukan di 12 Puskesmas di Kota Pekanbaru yaitu Puskesmas Tenayan Raya, Puskesmas Harapan Raya, Puskesmas Umban Sari, Puskesmas Rumbai, Puskesmas Rejosari, Puskesmas Simpang Tiga, Puskesmas Sapta Taruna, Puskesmas Payung Sekaki, Puskesmas Sidomulyo Rawat Jalan, Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini diambil dari hasil survei gizi dan kesehatan balita yang merupakan bagian dari praktek lapangan program perencanaan Gizi tahun 2023 di 12 puskesmas di kota Pekanbaru, yaitu sebanyak 288 balita.

4.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin, dkk 2023).

Sampel penelitian ini diambil dari data survei gizi dan kesehatan pada balita. Pengambilan sampel menggunakan *teknik total sampling* yang dihitung berdasarkan data prevalensi masalah akses layanan kesehatan pada balita usia 8-59 bulan yang ditemukan di 12 puskesmas Kota Pekanbaru, yaitu 288 Balita.

4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

4.4.1 Jenis Data

Data penelitian ini didapat dari survei gizi dan kesehatan balita tahun 2023 PPG. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau sumber lain dan tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri dengan maksud untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian.

Data Sekunder yang meliputi identitas responden (nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan). Jenis fasyankes yang dikunjungi ibu balita, Kepemilikan buku KIA, Status Imunisasi balita, Dapat vitamin A , Dapat Obat cacing.

4.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kembali kuesioner dari data sekunder yang telah diisi dan diteliti satu persatu untuk mengetahui apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
2. *Coding*, Proses memberi kode pada data, *Coding* data diperlukan terutama dalam proses pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program komputer. Berikut adalah pemberian kode pada variabel :

- a) Fasyankes yang dikunjungi

Kategori

Kode 1 = Praktek dokter /bidan

Kode 2 = Puskesmas

Kode 3 = Rumah Sakit

Kode 4 = Pengobatan Sendiri

- b) Kunjungan Posyandu

Kategori

Kode 1 = Ya

Kode 2 = Tidak

c) Kepemilikan KIA

Kategori

Kode 1 = Ya, dapat menunjukkan

Kode 2 = Ya, tidak dapat menunjukkan

Kode 3 = Pernah memiliki tapi hilang

Kode 4 = Tidak pernah memiliki

d) Status Imunisasi

Kategori

Kode 0 = Tidak / belum lengkap

Kode 1 = Lengkap

e) Vitamin A

Kode 1 = Ya

Kode 2 = Tidak

f) Obat Cacing

Kode 1 = Ya

Kode 2 = Belum

3. *Scoring*, Angka-angka yang telah tersusun pada tahap sebelumnya, selanjutnya akan dijumlahkan menurut kategori yang telah ditentukan peneliti. Hasil perhitungan skor dari masing-masing jawaban kemudian akan dikategorikan untuk masing-masing variabel penelitian. Nilai yang diberikan pada setiap variabel sesuai hasil pengukuran dan pengkategorian.
4. *Entry*, yaitu proses memasukkan data Fasyankes yang dikunjungi, Kepemilikan KIA, Status Imunisasi, Vitamin A, Obat Cacing. yang telah diedit dan di kode ke dalam komputer untuk dianalisis.
5. *Cleaning*, yaitu kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.
6. *Tabulating*, yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam tabel.

4.5.2 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisa ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masing – masing variabel penelitian yaitu akses pelayanan kesehatan balita. Data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menentukan jumlah frekuensi masing-masing variabel.